

LEMBAR KERJA

Refleksi TKA: Membangun Keselarasan Kurikulum, Pembelajaran, dan Asesmen Sesi: Keselarasan Kurikulum–Pembelajaran–Asesmen

Nama Guru: Ade Chandra, S.Pd	Mata Pelajaran: PKn	Kelas / Fase: E,F
--	-------------------------------	--------------------------

A. TUJUAN LEMBAR KERJA

Setelah mengisi LK ini, guru mampu:

- Menganalisis temuan capaian TKA dan mengidentifikasi kesenjangan pada kompetensi siswa.
- Merumuskan Tujuan Pembelajaran (TP) yang selaras dengan Capaian Pembelajaran (CP).
- Merancang asesmen formatif dan sumatif serta aktivitas pembelajaran yang selaras menggunakan pendekatan *Backward Design*.
- Melatih cara berpikir Guru untuk membangun keselarasan kurikulum-pembelajaran-asesmen

B. PETUNJUK KERJA

Waktu: ± 30 menit (individual atau berpasangan)

1. Pada bagian I, tuliskan Kompetensi/domain hasil TKA yang perlu diperkuat pada mata pelajaran masing-masing berdasarkan hasil analisis capaian kompetensi di dashboard TKA.
2. Isi Tabel Keselarasan pada Bagian II secara bertahap: mulai dari TP → Asesmen → Aktivitas Pembelajaran.
3. Gunakan panduan mata pelajaran masing-masing
<https://kurikulum.kemendikdasmen.go.id/panduan-mapel> sebagai inspirasi dalam merumuskan Tujuan Pembelajaran, merancang aktivitas, dan menyusun asesmen.
4. Boleh mengutip frasa asli dari panduan mapel jika diperlukan.
5. Gunakan pendekatan *Backward Design*: rumuskan tujuan dulu, kemudian tentukan bukti belajar (asesmen), baru rancang aktivitas.
6. Bagian III diisi sebagai penutup refleksi setelah seluruh tabel selesai..

BAGIAN I. CERMIN DATA TKA: KOMPETENSI YANG PERLU DIPERKUAT

Petunjuk: Perhatikan **contoh** kompetensi dan soal TKA berikut yang menunjukkan capaian rendah. Jadikan ini acuan untuk refleksi perancangan pembelajaran Anda.

Kompetensi / Domain / Elemen	Contoh Soal / Indikator TKA (Capaian Rendah)	% Capaian Siswa
Kemampuan murid menjelaskan, menerapkan dan menganalisis tentang integrasi nasional, mengelola kebhinekaan sebagai modal sosial, harmonidalam keberagaman, dan ancaman terhadap kebhinekaan.	Dalam rangka menjaga kebhinekaan, kerja sama dan toleransi merupakan konsep yang sangat penting dalam membangun hubungan yang harmonis dan damai antara individu, kelompok, dan masyarakat. Kerjasama dapat dilakukan dalam berbagai bidang, seperti ekonomi, politik, sosial, dan budaya untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas hasil kerja. Sedangkan toleransi dilakukan dalam	2.27 %

Kompetensi / Domain / Elemen	Contoh Soal / Indikator TKA (Capaian Rendah)	% Capaian Siswa
	rangka membangun hubungan yang harmonis dan damai antara individu dan kelompok yang berbeda. Pertanyaan: Berdasarkan ilustrasi tersebut, mana saja pernyataan berikut yang menunjukkan upaya menjaga kebinekaan untuk menjadi modal sosial pembangunan nasional? Pilihan jawaban: ☐ A. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pembangunan yang berbasis pada kebutuhan dan aspirasi masyarakat, sehingga masyarakat dapat merasa sejahtera dan bahagia. ☐ B. Meningkatkan kreativitas dan inovasi melalui pertukaran ide dan pengalaman antarkelompok masyarakat, sehingga dapat mempromosikan pembangunan yang inovatif dan efektif. ☐ C. Membantu meningkatkan interaksi dan pemahaman antara budaya yang berbeda serta kerja sama seni dan budaya dalam rangka meningkatkan penghargaan terhadap budaya lain. ☐ D. Meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung jawab masyarakat terhadap pembangunan nasional, sehingga masyarakat dapat merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap masa depan bangsa ☐ E. Menjalin kerja sama seni dan budaya dapat membantu meningkatkan penghargaan terhadap budaya serta	

Kompetensi / Domain / Elemen	Contoh Soal / Indikator TKA (Capaian Rendah)	% Capaian Siswa
	penggunaan teknologi yang dapat meningkatkan komunikasi dan interaksi antara budaya yang berbeda.	
Kemampuan murid menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis tentang penegakan hukum, perlindungan HAM, ketentuan UUD NRI Tahun 1945, demokrasi, hubungan pemerintah pusat dan daerah.	Pasal 27 ayat (2) UUD NRI Tahun 1945 menyatakan bahwa tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Pertanyaan: Tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan pasal tersebut adalah A. Penyusunan regulasi di bidang ketenagakerjaan yang membutuhkan waktu yang lama. B. Adanya keterbatasan akses terhadap pekerjaan akibat ketidaksetaraan dan infrastruktur. C. Tingkat keterampilan dan pendidikan dikalangan pencari kerja yang merata dan setara D. Adanya perbedaan standar kualitas pekerja yang berbeda -beda dari pemberi kerja E. Lemahnya perlindungan hukum yang diberikan oleh negara kepada pekerja anak.	4,55%
Kemampuan murid menjelaskan, menerapkan dan menganalisis tentang integrasi nasional, mengelola sebinekaan sebagai modal sosial, harmoni dalam keberagaman, dan ancaman terhadap kebinekaan.	Pemerintah terus mendorong harmoni dalam keberagaman melalui berbagai program. Salah satunya adalah Festival Toleransi dan Budaya Pelajar yang melibatkan siswa SMA dari berbagai daerah. Kegiatan ini meliputi pertukaran	12.00%

Kompetensi / Domain / Elemen	Contoh Soal / Indikator TKA (Capaian Rendah)	% Capaian Siswa
	budaya, pameran kearifan lokal, dan diskusi lintas suku, agama, serta bahasa. Berdasarkan informasi tersebut, pernyataan mana saja yang menunjukkan sikap positif sebagai modal sosial untuk pembangunan nasional? Klik pada setiap pilihan jawaban benar! Jawaban benar lebih dari satu. ☐ terlibat secara aktif dalam pertukaran budaya dan belajar mengenali keunikan budaya yang lain ☐ menjalin komunikasi secara wajar dengan tetap menjaga kenyamanan dalam keberagaman budaya ☐ menghormati simbol-simbol dari berbagai adat dan agama saat berkunjung ke daerah-daerah lain ☐ membagikan pengalaman kegiatan lintas budaya di media sosial sebagai inspirasi untuk masyarakat ☐ menyampaikan pendapat dengan hati-hati saat melakukan diskusi agar keputusan segera terwujud	

Dari data di atas, kompetensi utama yang ingin saya perkuat:

BAGIAN II. TABEL KESELARASAN: BACKWARD DESIGN

Pendekatan: Mulai dari Tujuan → Bukti Belajar (Asesmen) → Aktivitas Pembelajaran

***Pastikan TP diturunkan dari CP yang tertuang dalam Keputusan Kepala BSKAP No. 046 Tahun 2025.**

TAHAP 1 Tujuan Pembelajaran (TP) & Indikator Ketercapaian TP	TAHAP 2 Asesmen Formatif & Sumatif (Bukti Ketercapaian TP)	TAHAP 3 Aktivitas Pembelajaran Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
<i>Rumuskan 1 TP yang jelas dan terukur (sesuai dengan kompetensi TKA.yang diukur pada bagian I) dan merujuk pada CP dari Kepka BSKAP No.046 tahun 2025</i> <i>Indikator: kondisi yang dapat diamati/diukur sebagai bukti TP tercapai.</i> <i>Kutip dari CP dari Kepka BSKAP No. 046/2025 sebagai landasan TP.</i>	<i>Formatif: asesmen selama proses belajar (observasi, kuis lisan, exit ticket, dll.)</i> <i>Sumatif: asesmen pada akhir unit/topik (tes tertulis, produk, presentasi, dll.)</i>	<i>Memahami: aktivitas membangun konsep dan makna.</i> <i>Mengaplikasi: aktivitas menerapkan konsep dalam konteks nyata.</i> <i>Merefleksi: aktivitas menilai dan menghubungkan dengan pengalaman/nilai, memperluas penerapan ide dan regulasi diri</i> <i>Tulis aktivitas intinya saja</i>
TP: peserta didik mampu menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis konsep integrasi nasional, mengelola kebhinekaan sebagai modal sosial, mewujudkan harmoni dalam keberagaman, serta menganalisis berbagai ancaman terhadap kebhinekaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara tepat dan bertanggung jawab. Indikator Ketercapaian TP: • Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi terwujudnya integrasi nasional. • Menjelaskan makna kebhinekaan sebagai modal sosial dalam kehidupan bermasyarakat. • Memberikan contoh penerapan pengelolaan kebhinekaan sebagai modal sosial di lingkungan sekitar.	FORMATIF: Jenis: PG Komplek Instrumen: Pemerintah Kabupaten X melaksanakan pembangunan kawasan wisata budaya yang melibatkan berbagai kelompok masyarakat dari latar belakang suku, agama, dan budaya yang berbeda. Seluruh warga bekerja sama dalam proses pembangunan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga promosi wisata. Namun, menjelang peresmian kawasan tersebut, beredar informasi palsu	MEMAHAMI Aktivitas: Peserta didik membaca stimulus tentang pembangunan kawasan wisata budaya, kemudian mengidentifikasi makna kebhinekaan, modal pembangunan nasional, serta faktor yang dapat mendukung atau mengancam persatuan berdasarkan

TAHAP 1 Tujuan Pembelajaran (TP) & Indikator Ketercapaian TP	TAHAP 2 Asesmen Formatif & Sumatif (Bukti Ketercapaian TP)	TAHAP 3 Aktivitas Pembelajaran Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
• Menganalisis pentingnya harmoni dalam keberagaman untuk menjaga persatuan bangsa. • Mengidentifikasi berbagai bentuk ancaman terhadap kebhinekaan di Indonesia. • Menganalisis dampak ancaman terhadap kebhinekaan bagi persatuan dan kesatuan bangsa.	di media sosial yang memprovokasi masyarakat agar menolak kelompok tertentu sehingga memicu perpecahan. Tokoh masyarakat, pemerintah daerah, dan pemuda kemudian mengadakan dialog, memberikan edukasi literasi digital, serta mengajak masyarakat untuk kembali bergotong royong. Soal Berdasarkan ilustrasi tersebut, tindakan yang paling tepat untuk menjaga kebhinekaan agar tetap menjadi modal pembangunan nasional adalah Pilihan jawaban: A. Mengedepankan dialog dan musyawarah untuk menyelesaikan perbedaan antarkelompok. B. Memverifikasi informasi sebelum menyebarkannya kepada masyarakat. C. Membatasi keterlibatan kelompok yang berbeda budaya agar konflik tidak semakin meluas. D. Meningkatkan kerja sama dan gotong royong tanpa membedakan	informasi pada stimulus. MENGAPLIKASI Aktivitas: Peserta didik menentukan tindakan yang paling tepat untuk menjaga kebhinekaan dengan memilih lebih dari satu jawaban yang benar berdasarkan kasus yang diberikan, serta menjelaskan alasan pemilihannya menggunakan konsep integrasi nasional, toleransi, gotong royong, dan literasi digital. MEREFLEKSI Aktivitas: eserta didik menilai pentingnya menjaga kebhinekaan sebagai modal pembangunan nasional dengan menghubungkan kasus pada stimulus dengan pengalaman di lingkungan sekolah, keluarga, atau masyarakat. Peserta didik juga

TAHAP 1 Tujuan Pembelajaran (TP) & Indikator Ketercapaian TP	TAHAP 2 Asesmen Formatif & Sumatif (Bukti Ketercapaian TP)	TAHAP 3 Aktivitas Pembelajaran Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
	suku, agama, maupun budaya. E. Menghindari interaksi dengan kelompok yang memiliki pandangan berbeda demi menjaga ketertiban. Kunci Jawaban: A, B, dan D SUMATIF: Jenis: PG Biasa Perhatikan tindakan berikut! 1. Menggunakan media sosial untuk menyebarkan ujaran kebencian. 2. Mengikuti musyawarah dengan menghargai pendapat semua peserta. 3. Menghormati pelaksanaan ibadah pemeluk agama lain. 4. Menolak teman karena berasal dari suku yang berbeda. 5. Berkolaborasi dalam kegiatan masyarakat tanpa membedakan latar belakang. Tindakan yang mendukung	merefleksikan sikap yang akan diterapkan, seperti memverifikasi informasi sebelum menyebarkannya, menghargai perbedaan, dan mengedepankan dialog sebagai bentuk tanggung jawab dalam menjaga persatuan.

TAHAP 1 Tujuan Pembelajaran (TP) & Indikator Ketercapaian TP	TAHAP 2 Asesmen Formatif & Sumatif (Bukti Ketercapaian TP)	TAHAP 3 Aktivitas Pembelajaran Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
	terwujudnya harmoni dalam keberagaman adalah A. 1, 2, dan 4 B. 2, 3, dan 5 C. 1, 3, dan 4 D. 2, 4, dan 5 E. 1, 2, dan 5	
TP : peserta didik mampu menjelaskan, menerapkan, dan menganalisis konsep penegakan hukum, perlindungan hak asasi manusia (HAM), ketentuan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, demokrasi, serta hubungan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara kritis, bertanggung jawab, dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Indikator Ketercapaian CP • Menjelaskan pengertian, prinsip, dan bentuk perlindungan hak asasi manusia (HAM). • Menganalisis kasus pelanggaran HAM beserta upaya penyelesaiannya sesuai peraturan perundang-undangan. • Menjelaskan kedudukan, fungsi, dan isi pokok Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. • Menganalisis penerapan ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. • Menjelaskan pengertian, prinsip, dan ciri-ciri demokrasi di Indonesia. ☐ Menganalisis penerapan nilai-nilai demokrasi dalam kehidupan sehari-hari.	Sumatif Dalam beberapa bulan terakhir, pemerintah daerah bersama aparat penegak hukum menertibkan bangunan liar yang berdiri di atas tanah milik negara. Sebelum penertiban dilakukan, pemerintah telah memberikan sosialisasi, surat peringatan, serta menyediakan tempat relokasi bagi warga terdampak. Namun, di media sosial beredar informasi bahwa pemerintah melakukan penggusuran secara sewenang-wenang dan melanggar hak asasi manusia. Setelah dilakukan klarifikasi, diketahui bahwa sebagian informasi yang beredar tidak sesuai dengan fakta. Soal Berdasarkan ilustrasi tersebut, tindakan yang mencerminkan penegakan hukum	MEMAHAMI Aktivitas: • Peserta didik membaca dan mengamati berbagai sumber belajar (teks, berita, video, atau infografis) tentang penegakan hukum, perlindungan HAM, ketentuan UUD NRI Tahun 1945, demokrasi, serta hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Selanjutnya, peserta didik mengidentifikasi konsep, prinsip, dan

TAHAP 1 Tujuan Pembelajaran (TP) & Indikator Ketercapaian TP	TAHAP 2 Asesmen Formatif & Sumatif (Bukti Ketercapaian TP)	TAHAP 3 Aktivitas Pembelajaran Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
□ Menjelaskan pembagian kewenangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah.	sekaligus perlindungan hak asasi manusia adalah Pilih semua jawaban yang benar! A. Pemerintah melaksanakan penertiban sesuai prosedur hukum yang berlaku. B. Pemerintah memberikan kesempatan kepada warga untuk memperoleh relokasi yang layak. C. Masyarakat langsung mempercayai informasi di media sosial tanpa melakukan verifikasi. D. Aparat bertindak dengan mengedepankan prinsip keadilan dan menghormati hak warga. E. Penegakan hukum dapat dilakukan tanpa memperhatikan hak-hak masyarakat.	keterkaitan antarmateri melalui diskusi dan tanya jawab sehingga mampu membangun pemahaman yang utuh. MENGAPLIKASI Aktivitas: • Peserta didik menganalisis studi kasus atau peristiwa aktual yang berkaitan dengan penegakan hukum, perlindungan HAM, pelaksanaan demokrasi, penerapan UUD NRI Tahun 1945, serta hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Peserta didik kemudian menyelesaikan permasalahan, memberikan argumentasi berdasarkan peraturan yang berlaku dan nilai-

TAHAP 1 Tujuan Pembelajaran (TP) & Indikator Ketercapaian TP	TAHAP 2 Asesmen Formatif & Sumatif (Bukti Ketercapaian TP)	TAHAP 3 Aktivitas Pembelajaran Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
	Jenis : PG Biasa Pemerintah pusat menetapkan program penanggulangan bencana nasional yang harus dilaksanakan oleh seluruh pemerintah daerah. Dalam pelaksanaannya, pemerintah daerah menyesuaikan program tersebut dengan kondisi geografis, budaya masyarakat, dan potensi daerah masing-masing tanpa bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan program juga melibatkan masyarakat melalui musyawarah agar kebijakan yang diambil sesuai dengan kebutuhan daerah. Soal Berdasarkan ilustrasi tersebut, pernyataan yang paling tepat adalah ... A. Pemerintah daerah bebas membuat kebijakan tanpa memperhatikan kebijakan pemerintah pusat.	nilai Pancasila, serta mempresentasikan hasil analisisnya. MEREFLEKSI Aktivitas: Peserta didik mengevaluasi hasil pembelajaran dengan menghubungkan konsep yang dipelajari dengan pengalaman di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, maupun kehidupan berbangsa dan bernegara. Peserta didik merefleksikan pentingnya bersikap taat hukum, menghormati HAM, menerapkan nilai-nilai demokrasi, serta mendukung hubungan yang harmonis antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah sebagai wujud tanggung jawab sebagai warga negara.

TAHAP 1 Tujuan Pembelajaran (TP) & Indikator Ketercapaian TP	TAHAP 2 Asesmen Formatif & Sumatif (Bukti Ketercapaian TP)	TAHAP 3 Aktivitas Pembelajaran Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi
	B. Hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah dilaksanakan melalui pembagian kewenangan yang diatur dalam UUD NRI Tahun 1945 dan peraturan perundang-undangan sehingga kebijakan nasional dapat disesuaikan dengan kondisi daerah. C. Musyawarah dalam penyusunan kebijakan hanya dapat dilakukan oleh pemerintah pusat. D. Demokrasi tidak berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan daerah. E. Pemerintah daerah wajib menolak kebijakan pemerintah pusat apabila kondisi daerah berbeda.	
•		

TAHAP 1 Tujuan Pembelajaran (TP) & Indikator Ketercapaian TP	TAHAP 2 Asesmen Formatif & Sumatif (Bukti Ketercapaian TP)	TAHAP 3 Aktivitas Pembelajaran Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi

BAGIAN III. REFLEKSI KESELARASAN

Setelah mengisi tabel, jawab pertanyaan refleksi berikut secara singkat:

1. Apakah TP yang Anda rumuskan benar-benar merespons kesenjangan kompetensi yang teridentifikasi dari TKA?	
2. Apakah asesmen yang Anda rancang memberikan bukti yang cukup bahwa TP telah tercapai?	
3. Apakah aktivitas Memahami–Mengaplikasi–Merefleksi yang Anda rancang memberikan pengalaman belajar yang beragam dan kontekstual serta menguatkan litnum?	
4. Di bagian mana Anda paling merasa kesulitan membangun keselarasan? Apa yang perlu dipelajari lebih lanjut?	

Petunjuk penyimpanan dan unggah LK:

1. Unduh terlebih dahulu
2. Simpan dengan penamaan:
Provinsi_Nama Sekolah_Mata Pelajaran_Nama Guru
DKI Jakarta_SMA Negeri 68 Jakarta_Matematika_Susilo
3. Unggah pada gform yang telah disediakan